

KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BOLA VOLI MELALUI RUBRIK PENILAIAN DI SMP N 2 WERU, SUKOHARJO

Oleh: Sri Bimo Ario Tejo, Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi/Fakultas ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
Email : sribimoario@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan teknik dasar dalam permainan bola voli di SMP N 2 Weru, Kabupaten Sukoharjo. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo yang berjumlah 35 siswa. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi/rubrik penilaian yang terdiri atas teknik servis atas, *passing* atas, *passing* bawah, dan *smash*.

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan teknik dasar bolavoli siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 siswa), “kurang” sebesar 11,43% (4 siswa), “sedang” sebesar 51,43% (18 siswa), “baik” sebesar 37,14% (13 siswa), dan “sangat baik” sebesar 0% (0 siswa).

Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 43,49, kemampuan teknik dasar bolavoli siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo dalam kategori “sedang”, layak sebagai instrumen penilain untuk teknik dasar bola voli.

Kata kunci: penilaian, keterampilan, teknik dasar, bola voli

SKILLS OF BASIC TECHNIQUE BY VOLLEYBALL THROUGH THE ASSESSMENT OF THE JUNIOR HIGH SCHOOL 2 WERU, SUKOHARJO

By : Sri Bimo Ario Tejo, Study Program Of Physical Education, Sports, Health, and Recreation/Faculty of Sport Science, Yogyakarta State University
Email : sribimoario@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the basic technical skills in the game of volleyball in Junior High School 2 Weru, Sukoharjo District. The type of this research is descriptive research. The method used is survey. The population in this study were students of Junior High School 2 Weru, Sukoharjo which amounted to 35 students. The instrument used is an observation / rating sheet consisting of top service engineering, upper passing, bottom passing, and smash.

Data analysis techniques using descriptive quantitative analysis presented in percentage form. The results showed that the basic technique of bolavoli students of Junior High School 2 Weru, Sukoharjo was in the category of "very less" by 0% (0 students), "less" by 11.43% (4 students), "moderate" was 51.43 % (18 students), "good" by 37.14% (13 students), and "excellent" by 0% (0 students).

Based on the average score of 43.49, the basic engineering skills of students of Junior High School 2 Weru, Sukoharjo in the "medium" category, deserve to be the instrument of appraisal for basic volleyball technique.

Keywords: assessment, skill, basic technique, volleyball

PENDAHULUAN

Penilaian memiliki makna menilai atau menaksir. Konsep secara umum mengenai penilaian adalah upaya yang dilakukan guru dengan tujuan untuk mengetahui informasi secara keseluruhan baik hasil maupun proses pembelajaran untuk memantau perkembangan belajar-mengajar. Tujuan pendidikan jasmani bersifat menyeluruh yang mencakup domain kognitif, afektif, psikomotor. Pencapaian tujuan itu bergantung pada tugas ajar berupa aktivitas jasmani atau tugas tugas yang telah terpilih, yang disampaikan dengan metode atau strategi yang telah digunakan.

Menurut Gronlund (2001: 3) menjelaskan keterpaduan yang utuh antara belajar, mengajar dan evaluasi atau penilaian, sesungguhnya tercermin dalam proses belajar-mengajar. Penilaian merupakan alih bahasa dari istilah *assessment*. Menurut Nitko (1996: 29-30) penilaian merupakan "*a broad term defined as a process for obtaining information that is used for making decisions about students.*"

Penilaian menurut pendapat tersebut ialah sebuah istilah yang luas yang menunjukkan pada sebuah proses untuk mengumpulkan informasi yang untuk membuat keputusan tentang peserta didik. Adapun penilaian menurut kurikulum 2013 digolongkan ada tiga aspek yang di gunakan guru untuk menilai siswa dalam pembelajaran ialah:

1. Aspek perilaku dalam hal ini siswa menunjukkan perilaku sportivitas, kerjasama, bertanggung jawab, menghargai perbedaan, disiplin dan toleransi selama bermain.
2. Aspek pengetahuan, aspek ini meliputi pengetahuan teori siswa tentang cabang olahraga yang diajarkan.
3. Aspek ketrampilan dalam hal ini yang akan di nilai oleh guru ialah gerakan yang

dilakukan oleh siswa dalam cabang olahraga yang diajarkan oleh guru

Pendidikan jasmani kesehatan menjadi salah satu mata pelajaran yang di ajarkan di sekolah dari jenjang pendidikan dasar sampai jenjang menengah atas, selain itu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga dapat membiasakan siswa untuk melakukan pola hidup sehat. Cabang olahraga yang menjadi salah satu materi yang di ajarkan di Sekolah Menengah Pertama adalah bolavoli. Pada mulanya bola voli dimainkan untuk aktifitas rekreasi, bagi para usahawan.

Permainan bola voli berkembang dan menjadi populer di daerah pariwisata dan dilakukan di lapangan terbuka, di Amerika pada musim panas. Selanjutnya berkembang ke Kanada, melalui gerakan internasional YMCA, permainan bolavoli meluas ke Negara lainnya, yaitu Kuba (1905), Puerto Rico (1909), Uruguay (1912), dan Cina serta Jepang (1913). Di Indonesia permainan bolavoli berkembang sangat pesat, sehingga timbul klub klub dikota besar di seluruh Indonesia. Dengan dasar itulah maka pada tanggal 22 januari 1945 PBVSI (Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia) didirikan di Jakarta bersamaan dengan kejuaraan nasional bolavoli masuk acara resmi dalam PON II di Jakarta dan PON I di Yogyakarta.

Di Indonesia cabang olahraga bola voli berkembang sangat pesat tidak hanya di perkotaan tetapi di pedesaan juga, karena olahraga ini sarana dan prasarana mudah di dapatkan oleh karena itu banyak masyarakat berbagai golongan menyukai olahraga ini dan mau mempelajari olahraga bola voli dn tehnik-tehnik dasar permainan bola voli.

Menurut Syarifuddin dan Muhadi (2003: 187-193) dalam pembelajaran bolavoli sendiri terdapat beberapa teknik dasar yaitu :

1. Servis terdiri dari servis bawah dan servis atas

2. *Passing* terdiri dari *passing* bawah dan *passing* atas
3. *Smash*
4. *Block*

Dari keempat tehnik dasar diatas merupakan teknik yang penting dan fundamental yang harus dikuasai dalam permainan bola voli. Bagi para pemula selain servis, *passing* bawah sangat menentukan jalannya permainan pada bola voli, oleh karena itu pembelajaran bola voli disekolah *passing* bawah adalah teknik terpenting yang harus dikuasai dan dipelajari dengan baik oleh peserta didik.

Untuk dapat menilai teknik dasar bola voli dengan seksama dibutuhkan instrumen penilaian yang akurat, salah satunya adalah melalui rubrik penilaian. Dalam melakukan penilaian hasil belajar kepada siswa baik penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Penilaian kepada siswa menggunakan penilaian berdasarkan yang dilihat sekejap saja tanpa memikirkan aspek apa yang harus dinilai dan dihitung, jadi dalam penilaian kurang efektif dan kurang sportif untuk siswa yang lainnya.

Rubrik penilaian adalah panduan penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan guru dalam menilai atau memberi tingkatan hasil belajar siswa yang dilakukan. Rubrik perlu memuat daftar karakteristik yang diinginkan yang perlu ditunjukkan dalam suatu hasil belajar peserta didik disertai dengan panduan untuk mengevaluasi masing-masing karakteristik tersebut.

Rubrik penilaian menurut Dodge dan Pickett (2012: 25) adalah alat skoring untuk *assesmen* yang bersifat subjektif, yang didalamnya terdapat satu set kriteria dan standar yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran yang akan diakses ke peserta didik. Sedangkan menurut Andrade (1994: 10-11) rubrik penilaian adalah suatu alat

penykoran yang terdiri dari daftar seperangkat kriteria, dan apa yang harus dihitung.

Dari pendapat beberapa ahli di atas secara umum rubrik penilaian mempunyai tiga kriteria untuk menilai hasil belajar peserta didik di antaranya :

1. Sikap awal adalah peserta didik melaksanakan pembelajaran dapat dilihat dengan awal sikap dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, contohnya peserta didik berdoa dengan sungguh-sungguh tidak mengganggu teman yang lainnya saat berdoa dimulai.
2. Sikap pelaksanaan sikap ini yang akan dinilai dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran yang diajarkan kepada guru untuk peserta didik, contohnya dalam melakukan bermain sportif, kerjasama dalam proses pembelajaran olahraga.
3. Sikap akhir dalam hal ini peserta didik yang akan dinilai yaitu bagaimana peserta didik melakukan gerakan pendinginan dengan baik sesuai yang dicontohkan oleh guru, berjabat tangan kepada guru setelah proses kegiatan belajar selesai.

Dari beberapa pikiran atau gagasan di atas tentang rubrik penilaian, rubrik penilaian sangat penting untuk menilai hasil belajar peserta didik dengan akurat, dan subjektif.

Materi dan isi pembelajaran hendaknya diberikan secara bertahap sehingga tujuan pokok pembelajaran dapat dicapai oleh peserta didik. Untuk itu para guru seharusnya memiliki rencana pembelajaran yang didalamnya berisi bekal pengetahuan dan keterampilan tentang strategi dan struktur mengajar untuk peningkatan belajar anak

Maka peneliti ingin mengembangkan model rancangan penilaian rubrik yang memberi kemudahan serta keefisienan untuk para guru dalam memberikan penilaian kepada siswa, model pengembangan penilaian rubrik ini diharapkan mampu meningkatkan

kemampuan guru dalam memberikan penilaian, lebih menggunakan dengan efisien dan bagipara guru memudahkan dalam penilaian.

Dari latar belakang masalah diatas peneliti ingin mengadakan penelitian tentang pembelajaran bolavoli yng berjudul **“Ketrampilan teknik dasar dalam permainan bola voli melalui rubrik penilaian di SMP N 2 Weru, Sukoharjo, Jawa Tengah”**

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Arikunto (2006: 302) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan. Metode yang digunakan dalam peneltian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi/rubrik penilaian.

Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian yaitu di SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo, yang beralamat di Desa Karangwuni, Kecamatan Weru, Kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2017.

Target/Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 101) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sesuai dengan pendapat di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo yang berjumlah 35 siswa. Menurut Arikunto (2006: 109) sampel adalah sebagian atau wakil yang diselidiki. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi/rubrik penilaian. Menurut Arikunto (2006: 116), observasi adalah metode pengumpulan data di mana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang disaksikan selama penelitian. Kisi-kisi instrumen rubrik teknik dasar bolavoli diadaptasi dari teori ahli yang telah dijelaskan. Instrumen dalam penelitian ini sebelumnya telah divalidasi oleh dosen ahli.

Tabel 1. Penilaian Tes Unjuk Kerja Teknik Dasar Bolavoli

Teknik	Deskripsi
Servis Atas	a. Posisi kaki salah satu berada di depan di belakang garis akhir.
	b. Lemparkan bola ke atas jangan terlalu tinggi dan juga jangan terlalu rendah.
	c. Pukul bola tepat di telapak tangan dengan posisi telapak tangan melebar.
	d. Langkahkan kaki mengikuti bola ke depan gerakan lanjutan.
Nilai Maksimal: 16	
Passing Bawah	a. Telapak tangan antara kanan dan kiri menjadi satu saling bertindihan.
	b. Posisi lengan kanan dan kiri didekatkan dan sejajar seperti papan.
	c. Perkenaan bola tepat di tangan di atas telapak tangan dan di bawah siku pada lengan.
	d. Ayunkan lengan bersamaan datang arahnya bola.
Nilai Maksimal: 16	
Passing Atas	a. Perkenaan tepat di bagian atas jari-jari telapak tangan.
	b. Gerakan lengan dengan telapak memantul seperti melemparkan bola kertas.
	c. Posisi tangan dan telapak tangan membentuk segitiga, terlebih ibu jari, dan jari telunjuk.
	d. Bola tidak berhenti di tangan atau telapak tangan dengan durasi waktu berhenti yang lama.
Nilai Maksimal: 16	
Smash	a. Lakukan langkah awal sekitar 3 langkah menuju arah datangnya bola.
	b. Posisi setengah jongkok untuk melakukan hentakan meloncat ke atas
	c. Pukul bola kearah lawan dengan telapak tangan terbuka.
	d. Posisi saat mendarat kembali ke posisi setengah jongkok dan kedua kaki mengeper.
Nilai Maksimal:16	
Skor Maksimal Teknik Dasar Bolavoli: 64	

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase. Rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah

Pengkategorian tersebut menggunakan Mean dan Standar Deviasi. Menurut Saifuddin Azwar (2016: 136) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala sebagai berikut:

Tabel 2. Norma Penilaian

Interval	Kategori
$X > Mi + 1,8 SDi$	Sangat Baik
$Mi + 0,6 SDi < X < Mi + 1,8 SDi$	Baik
$Mi - 0,6 SDi < X < Mi + 0,6 SDi$	Sedang
$Mi - 1,8 SDi < X < Mi - 0,6 SDi$	Kurang
$X < Mi - 1,8 SDi$	Sangat Kurang

(Sumber: Azwar, 2016: 136)

Keterangan:

X = Skor akhir

Mi = Mean ideal

Sdi = Simpangan baku ideal

Rumus $Mi = \frac{1}{2}$ (skor tertinggi ideal + skor terendah ideal)

Rumus $SBi = \frac{1}{2} (\frac{1}{3})$ (skor maksimal ideal - skor minimal ideal)

Skor tertinggi ideal = Σ butir kriteria x skor tertinggi

Skor terendah ideal = Σ butir kriteria x skor terendah

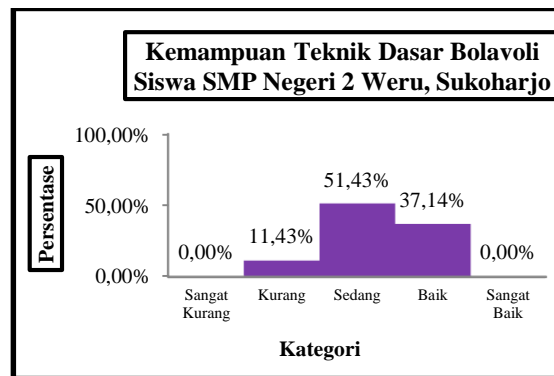
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu tentang kemampuan teknik dasar bolavoli siswa SMP

Negeri 2 Weru, Sukoharjo. Kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar bolavoli yang terdiri atas teknik servis atas, *passing* atas, *passing* bawah, dan *smash*.

Deskriptif statistik data kemampuan teknik dasar bolavoli siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo didapat skor terendah (*minimum*) 35,00, skor tertinggi (*maksimum*) 51,00, rerata (*mean*) 43,49, nilai tengah (*median*) 44,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 41,00, *standar deviasi* (SD) 4,43.

Kemampuan teknik dasar bolavoli siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Kemampuan Teknik Dasar Bolavoli Siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo

Berdasarkan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa kemampuan teknik dasar bolavoli siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 siswa), “kurang” sebesar 11,43% (4 siswa), “sedang” sebesar 51,43% (18 siswa), “baik” sebesar 37,14% (13 siswa), dan “sangat baik” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 43,49, kemampuan teknik dasar bolavoli siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo dalam kategori “sedang”.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan teknik dasar bolavoli siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo. Kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar bolavoli yang terdiri atas teknik servis atas, *passing* atas, *passing* bawah, dan *smash*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan teknik dasar bolavoli siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo dalam kategori “sedang”. Hal ini dikarenakan masih ada siswa yang kurang terampil dalam menguasai teknik dasar bolavoli. Menguasai teknik dasar dalam bolavoli merupakan faktor penting agar mampu bermain bolavoli dengan terampil. Suharno (1993: 11) menyatakan bahwa teknik dasar adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian dalam praktik dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas secara tuntas dalam cabang permainan bolavoli. Ahmadi (2007: 20) menyatakan ”permainan bolavoli merupakan permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Sebab, dalam permainan bolavoli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bolavoli”.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat kemampuan servis atas bolavoli siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo dalam kategori baik. Pukulan servis harus dilakukan dengan kuat, keras, dan tepat pada sasaran agar lawan sulit untuk dapat mengembalikan bola sehingga dapat memperoleh angka. Menurut Beutelstahl (2005: 8), servis merupakan sentuhan pertama dengan bola, mula-mula servis ini sebagai pukulan permulaan kemudian berkembang menjadi senjata yang ampuh untuk menyerang. Menurut Suharno (1993: 19), servis adalah sebagai tanda dimulainya permainan dan sebagai suatu

serangan yang pertama kali bagi suatu regu. Servis merupakan sajian dalam permainan bolavoli dan beberapa cabang olahraga lain yang menandakan dimulainya perebutan angka atau skor. Dalam perkembangannya servis menjadi salah satu teknik serangan kepada lawan. Dalam permainan bolavoli terdapat berbagai macam bentuk servis dengan ragam keuntungan dan kelemahan masing-masing. Di dalam permainan bolavoli, servis merupakan modal utama untuk mendapatkan angka atau skor, maka dari itu atlet bolavoli dibutuhkan konsentrasi yang tinggi dalam melakukan servis untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Ketepatan dalam servis permainan bolavoli menentukan tingkat kesukaran dalam penerimaan servis tersebut, maka dari itu servis dalam permainan bolavoli membutuhkan ketepatan letak servis untuk mendapatkan angka atau skor. Pada mulanya servis merupakan pukulan awal untuk memulai suatu permainan, tetapi jika ditinjau dari sudut taktik sudah merupakan suatu serangan awal untuk memperoleh nilai agar suatu regu berhasil meraih kemenangan. Kesalahan-kesalahan yang banyak dilakukan oleh siswa antara lain, sikap pemain pada waktu hendak memukul bola, baik sikap tubuh, kaki ataupun lengan. Lengan kurang terayun, sehingga daya kekuatannya pun berkurang. Lemparan bola kurang baik, sehingga bola kurang terkontrol. Kurang memperhatikan bola. Sehingga hasil servis tidak baik dan arah bola kurang terkontrol.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat kemampuan servis atas bolavoli siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo dalam kategori sedang. Ada beberapa siswa yang sudah dapat melakukan *passing* dengan baik, tetapi masih banyak siswa yang salah dalam melakukan teknik *passing* bawah, siswa tidak mengetahui teknik

passing bawah yang baik dan benar, terutama pada sikap awalan dan perkenaan. Pada sikap awalan yang seharusnya posisi badan rendah, kaki ditekuk, akan tetapi banyak siswa yang masih dalam posisi tegap. Pada sikap perkenaan kebanyakan perkenaan bola tidak tepat, sehingga hasil *passing* yang dilakukan tidak baik. *Passing* berarti mengumpan atau mengoper, teknik ini adalah teknik dasar yang cukup sulit dan digunakan dalam permainan bolavoli. Begitu pula dalam pembelajaran penjas, penguasaan *passing* bawah harus dikuasai oleh seorang siswa. Karena akan menentukan cara bermain siswa dalam permainan bolavoli, karena penerimaan *passing* yang baik adalah awal dari keberhasilan *smash* dan apabila *passing* baik maka permainan akan berjalan dengan baik juga.

Kesalahan maupun cara memperbaiki *passing* bawah harus diperhatikan oleh guru. Pada umumnya siswa tidak mampu mengamati letak kesalahan yang dilakukan. Seorang pelatih harus mampu mencermati setiap bentuk gerakan yang dilakukan atlet, sehingga akan diketahui letak kesalahannya. Setiap kesalahan yang dilakukan siswa, pelatih segera mungkin untuk membetulkan gerakan yang salah, sehingga kualitas *passing* bawah yang dilakukan hasilnya sesuai yang diharapkan.

Menurut Suharno (1993: 26) *passing* adalah usaha ataupun upaya seorang pemain bolavoli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya untuk mengoperkan bola yang dimainkannya itu kepada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri. Dengan adanya *passing* yang baik maka dapat membuat serangan yang baik ke daerah lawan sehingga dapat menghasilkan skor.

Passing bawah merupakan teknik dasar bolavoli. Teknik ini digunakan untuk

menerima servis, menerima *spike*, memukul bola setinggi pinggang ke bawah dan memainkan bola yang memantul dari net. *Passing* bawah merupakan awal dari sebuah penyerangan dalam bolavoli. Keberhasilan penyerangan tergantung dari baik buruknya *passing* bawah. Apabila bola yang dioperkan jelek, maka pengumpan akan mengalami kesulitan untuk menempatkan bola yang baik untuk para penyerang.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat kemampuan *passing* atas bolavoli siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo dalam kategori sedang. *Passing* adalah usaha ataupun upaya seorang pemain bolavoli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk mengoper bola yang dimainkannya itu kepada teman seregunya sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan (Yunus, 1992: 79). Analisis gerakan *passing* atas yang diuraikan adalah sikap dan gerak badan pada waktu melakukan *passing* atas yang terdiri dari sikap permulaan akan melakukan *passing* atas, sikap saat perkenaan bola, dan sikap akhir dalam melakukan *passing* atas sikap permulaan dalam melakukan *passing* atas yaitu sikap siap sedemikian rupa sehingga memudahkan untuk secepatnya bergerak ke arah yang diinginkan. Secara keseluruhan tubuh harus dalam keadaan seimbang yang labil. Seimbang maksudnya agar koordinasi daripada tubuh dapat dikuasai. Labil maksudnya agar tubuh itu dapat digerakkan ke berbagai arah yang dikehendaki dalam waktu singkat. Dalam mengajarkan teknik dasar *passing* atas kepada pemula, menurut Yunus (1992: 17), sering dijumpai kelemahan-kelemahan seperti, siku terlalu rapat dengan badan hingga jari-jari menunduk keatas, ibu jari menunjuk kedepan, jari-jari lemas dan rapat, bola kena telapak tangan, menggerakkan pergelangan tangan

kedepan, gagal berada di bawah belakang bola, gagal meluruskan badan dan lengan, gagal menjatuhkan bola dengan tepat.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat kemampuan *smash* bolavoli siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo dalam kategori sedang. Kemampuan *smash* dalam permainan bolavoli adalah kebutuhan mutlak yang harus dimiliki oleh setiap pemain tingkat tinggi, karena pukulan *smash* sangat dibutuhkan pemain guna melakukan serangan ke daerah lawan untuk mematikan dan mendapatkan poin. Semakin keras dan terarah pukulan *smash* yang dilakukan maka semakin besar kemungkinan untuk mendapatkan poin. Teknik gerakan *smash* merupakan serangkaian gerak yang sulit dilakukan karena seorang *smasher* harus bisa untuk mengkoordinasikan gerakan. Pemain harus mampu memprediksikan kapan waktu yang tepat untuk, bergerak mendekati bola, melompat yang tinggi, memukul bola dengan keras, dan pada saat yang sama mencoba untuk menempatkan arah bola ke tempat tertentu, itu adalah keterampilan yang spektakuler.

Teknik yang benar saat *smasher* akan melakukan *smash* adalah memiliki awalan, saat melompat, saat melayang, dan mendarat. Teknik *smash*, yaitu: (a) Awalan. Berdiri menghadap net, badan condong ke depan dengan tangan dan lengan mengantung lemas, akan lebih baik jika sikap awalan tersebut dilakukan dengan lari kecil di tempat. (b) Saat melompat. Lengan akhir menjelang loncatan dan kedua tangan ditinggal di belakang badan *rileks*. (c) Saat melayang dan memukul bola. Saat melompat ayunan tangan dan lengan dibawa ke atas kepala untuk menarik badan ke atas, dan pukul bola dengan raihan setinggi mungkin. Mendarat dengan dua kaki sedikit lutut ditekuk agar ada gerakan dapat meredam beban dari berat badan (*ngeper*) (Pranatahadi,

2009: 14). Tapi kenyataannya di lapangan sangat berbeda ada beberapa teknik yang tidak sesuai dengan teknik yang benar dimana beberapa siswa melakukan *smash* dengan siku ditekuk ketika akan melakukan *smash* sehingga gerakannya terputus dan menghambat gerakan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan berbagai proses yang dilakukan oleh peneliti, peneliti memperoleh data tentang kemampuan peserta didik di SMP N 2 Weru, adalah menunjukkan bahwa kemampuan teknik dasar bolavoli siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 siswa), “kurang” sebesar 11,43% (4 siswa), “sedang” sebesar 51,43% (18 siswa), “baik” sebesar 37,14% (13 siswa), dan “sangat baik” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 43,49, kemampuan teknik dasar bolavoli siswa SMP Negeri 2 Weru, Sukoharjo dalam kategori “sedang”, layak sebagai instrumen penilain untuk teknik dasar bola voli.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pengajar/guru melihat dari hasil kelayakan pada pengembangan rubrik penilaian untuk menilai teknik dasar bola voli, dapat dijadikan sebagai salah satu instrumen penilaian pembelajaran bolavoli.
2. Bagi guru rubrik penilaian tersebut dapat dikembangkan lagi tidak hanya untuk materi bola voli saja, akan tetapi dapat dikembangkan untuk materi pembelajaran lainnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai referensi

untuk kajian pustaka pada penelitian selanjutnya.

Yunus. (1992). *Olahraga pilihan bola voli*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, N. (2007). *Panduan olahraga bola voli*. Solo: Era Pustaka Utama.

Andrade, H.G. (1994). *Understanding rubrics*. Diunduh dari <http://learnweb.harvard.edu/apls/thinking/docs/rubrics.htm>). Diakses 16 Januari 2018.

Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Bina Aksara.

Azwar, S. (2016). *Fungsi dan pengembangan pengukuran tes dan prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Beutelstahl, D. (2005). *Belajar bermain bola voli*. Bandung. Pionir Jaya.

Dodge, B dan Pickett, N. *Assesmen*. Diunduh dari ([http://en.wikipedia.org/wiki/Rubri\(academic\)](http://en.wikipedia.org/wiki/Rubri(academic))). Diakses 16 Januari 2018.

Gronlund. (2001). *Using alternative assessment to improve the teaching and learning of history*. ERIC: Clearinghouse for Social Studies/Social Science Education.

Nitko, A. J., (1996). *Educational assessment of students, second edition*. New Jersey : Englewood Cliffs.

Pranatahadi. (2009). *Teknik dasar dalam permainan bola voli*. Yogyakarta: Pengprop PBVSI DIY.

Suharno. (1993). *Metodik melatih permainan bola volley*. Yogyakarta: Yayasan Sekolah Tinggi Olahraga Yogyakarta.

Syarifuddin, A dan Muhadi. (2003). *Pendidikan jasmani*. Jakarta: Depdikbud. Dirjendikti. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.